

## **Menggalang Kesadaran Lingkungan Di Masyarakat Pedesaan Tenggulang Baru Kec. Babat Supat Kab. Musi Banyuasin**

Sindi Apriani<sup>1</sup>, Kiki Cahaya Setiawan<sup>2</sup>, Budi Santoso<sup>3</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>3</sup>Kecamatan Babat Supat

Email : sindiapriani36@gmail.com

### **ARTICLE INFO**

#### **Kata kunci**

Kesehatan masyarakat  
Kebersihan lingkungan  
Kelestarian lingkungan

### **ABSTRAK**

Environmental cleanliness is a problem that often occurs in society. The level of public awareness of environmental cleanliness affects the health of these residents. Therefore, outreach to the public about the importance of increasing public awareness of environmental cleanliness. In this research, the aim is to increase environmental awareness in the rural community of Teggulang Baru sub-district of Babat Supat district. Musi Banyuasin, with methods of active participation, education and collaboration with the local community. Intervention steps include education about the importance of keeping the environment clean and free from disease. The results showed a significant increase in knowledge and positive attitudes towards the environment. Collaboration with local governments also contributes to the implementation of environmental protection policies. In conclusion, joint efforts in building environmental awareness in rural areas provide a sustainable positive impact on the environment and the welfare of local communities. With active participation, education and collaboration, communities can become agents of sustainable change in preserving their environment. These steps provide a foundation for further efforts to expand environmental awareness and improve the quality of life in rural areas.

### **ABSTRAK**

Kebersihan lingkungan merupakan masalah yang sering terjadi di masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan mempengaruhi kesehatan warga tersebut. Maka daripada itu, sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat pedesaan Tenggulang Baru kec babat supat kab. musu banyuasin, dengan metode partisipasi aktif, edukasi, dan kolaborasi dengan komunitas setempat. Langkah-langkah intervensi meliputi penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan agar bersih dan bebas dari penyakit. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap positif terhadap lingkungan. Kolaborasi dengan pemerintah setempat juga berkontribusi pada implementasi kebijakan perlindungan lingkungan. Kesimpulannya, upaya bersama dalam membangun kesadaran lingkungan di pedesaan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan adanya partisipasi aktif, edukasi, dan kolaborasi, masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang berkelanjutan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup mereka. Langkah-langkah ini memberikan landasan untuk upaya lebih lanjut dalam memperluas kesadaran lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup di pedesaan.

## Pendahuluan

Kesehatan masyarakat merupakan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, dalam menyelenggarakan pembangunan nasional di semua bidang kehidupan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh dan terarah. Pembangunan kesehatan masyarakat yang merupakan salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. (Silvia Dewi et al., 2023)

Kehidupan di Zaman sekarang, terhadap ketidakpedulian kebersihan lingkungan masih merupakan masalah serius pada saat ini, meskipun ada beberapa peningkatan kesadaran tentang masalah lingkungan, kesadaran tentang dampak buruk plastik sekali pakai terhadap lingkungan, banyak orang masih mengabaikan penggunaannya. Plastik sering dibuang sembarangan dan akhirnya mencemari Lautan, Sungai, dan Darat. Beberapa orang/komunitas masih melakukan pembakaran sampah terlarang, seperti limbah plastik, karet, atau bahan beracun. Ini dapat menghasilkan polusi udara yang berbahaya. Eksploitasi sumberdaya alam yang berlebihan, seperti pertambangan yang merusak lingkungan dan deforestasi tanpa reboisasi yang memadai merupakan contoh ketidakpedulian terhadap keberlanjutan lingkungan. Semua faktor ini terjadi kemungkinan juga dari kebijakan yang lemah dan penegakan hukum yang buruk terkait lingkungan (Yasin & Abu, 2023)

Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari manusia sehingga secara alamiah manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman (Khairunnisa et al., 2019).

Kebersihan merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan. Setiap masyarakat wajib menjaga kebersihan agar terhindar dari berbagai macam penyakit yang akan di alaminya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkaitan erat dengan kebersihan. Manusia wajib menjaga kebersihan badan dan kebersihan lingkungannya. Kebersihan badan merupakan kebersihan diri sendiri meliputi mandi, mencuci tangan, menggunakan pakaian bersih, dan menggosok gigi. Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan sekitar manusia, yaitu kebersihan tempat umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan jalan di depan rumah dari sampah (Lumentah, 2024)

Kesehatan merupakan kebutuhan utama bagi setiap orang yang memungkinkan seseorang dapat hidup produktif. Didalam UU No.23 tahun 1992 sehat merupakan keadaan kesejahteraan dari tubuh, jiwa dan sosila yang memungkinkan setiap orang akan hidup produktif secara social dan ekonomis. Kondisi sehat juga menjadi seseorang mampu mencapai kualitas hidup yang lebih baik, sebaliknya kondisi Kesehatan yang kurang baik dapat mengurangi kualitas hidup seseorang. Batas sehat yang paling minimal adalah kondisi bebas dari suatu penyakit dalam bentuk apapun itu (Firmanda et al., 2023)

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit ,dan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan suatu bangsa dapat dilakukan dengan penerapan upaya promotif dan preventif (Azzahra et al., 2023). Upaya untuk mengedukasi masyarakat agar peduli terhadap kebersihan lingkungan terus digalakkan pemerintah. Meskipun demikian, kasus-kasus penyakit yang disebabkan karena kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Untuk itu, kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan perlu ditanamkan bahkan sejak usia dini sehingga ke depan kasus penyakit yang diakibatkan masalah kebersihan dapat diatasi. Pentingnya untuk menumbuhkan kesadaran akan kebersihan lingkungan sejak dini ini mendorong Stikosa-AWS melakukan program pengabdian masyarakat (Astuti et al., 2021)

Kesadaran masyarakat dunia akan pentingnya pelestarian lingkungan semakin meningkat, hal ini dicetuskan oleh adanya kekhawatiran kemungkinan besar terjadinya bencana lingkungan hidup yang mengancam, bukan hanya kesehatan namun bahkan sampai kepada kelangsungan hidup manusia dan keturunannya. Kesadaran masyarakat yang terwujud dalam berbagai aktifitas terhadap lingkungan adalah hal yang sangat diperlukan untuk mendukung apa yang dilakukan pemerintah melalui kebijakan-kebijakan penyelamatan lingkungan. Dikatakan sebagai kesadaran lingkungan, sebab memang dalam hal ini tumbuhlah semacam kesadaran tentang pentingnya memperhatikan lingkungan, dan itu berarti kesadaran tentang kedudukan manusia sebagai makhluk yang harus berhubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya (Ramlah et al., 2022)

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah komitmen yang mendasar dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan bersama. Dalam konteks menjaga kebersihan lingkungan, pengabdian ini menjadi landasan penting bagi pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan umum. Kebersihan lingkungan bukan hanya sekadar masalah estetika, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam pada kesehatan masyarakat, kelestarian ekosistem, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Melalui upaya-upaya nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan, seperti membersihkan sampah, mengurangi polusi, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya merawat lingkungan, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan berkelanjutan untuk generasi masa depan. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan tidak hanya merupakan tanggung jawab moral, tetapi juga investasi dalam masa depan yang lebih baik bagi semua yang berbagi planet ini.

Kesehatan sangat bernilai mahal bagi manusia sehingga perlu dijaga kesehatan dari diri sendiri dan lingkungan sekitar. Membiasakan diri dalam hidup bersih adalah satu usaha untuk menghindari penyakit. Kebersihan lingkungan perlu diperhatikan dikarenakan dapat menjadi sumber penyakit dari hewan yang dapat menularkan penyakit seperti nyamuk demam berdarah, diare dan demam tinggi. Permasalahan yang dihadapi saat ini dalam membiasakan diri hidup sehat adalah malas dan rasa tidak peduli. Dengan melawan rasa malas dapat menumbuhkan semangat dan motivasi dalam menjaga kebersihan diri. Sedangkan permasalahan disekitar lingkungan yang sering ditemui adalah membuang sampah tidak pada tempatnya, membiarkan sampah menggenang air khususnya kaleng sehingga dapat menyebabkan nyamuk berkembang biak dan menyebarkan penyakit. Untuk permasalahan lingkungan lainnya adalah terkait dengan fasilitas umum yang sering diabaikan dalam pemanfaatannya (Triyanto et al., 2023)

Krisis lingkungan dewasa ini hanya bisa diatasi dengan melakukan perubahan cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam secara fundamental dan radikal. Dibutuhkan sebuah pola hidup atau gaya baru yang tidak hanya menyangkut orang perorang tetapi juga budaya masyarakat secara keseluruhan, artinya dibutuhkan etika lingkungan hidup yang menuntun manusia untuk berinteraksi secara baru dalam alam semesta. Gerakan peduli lingkungan merupakan salah satu upaya pembaharuan untuk secara konsisten menjaga kebersihan lingkungan yang berawal dari mengajak diri sendiri kemudian kelompok maupun masyarakat (Apriningsih et al., 2023)

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tenggulang Baru sangat penting karena bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan urgensi menjaga kelestarian lingkungan dan kebersihan. Hal ini bertujuan agar masyarakat memahami betapa pentingnya kebersihan lingkungan dalam mencegah penyakit dan mendorong praktik hidup sehat, serta membiasakan diri untuk menjaga lingkungan agar terhindar dari berbagai penyakit. Dengan demikian, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya terlihat pada aspek visual yang bersih dan nyaman, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan

## Metode

Kegiatan gotong royong di lakukan di hari senin 26 februari 2024 dimulai jam 8 pagi sampai selesai. Diawali dengan berkumpul di kantor desa, breafing bersama warga Desa tenggulang baru dan mahasiswa KKN dan akhirnya dimulai kegiatan. Setelah selesai kegiatan kami makan bersama warga sekitar dan Kembali ke posko masing-masing. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan di dua lokasi mitra pengabdian yang berbeda yaitu di kantor desa tenggulang baru blok F dan di pukesmas desa tenggulang baru blok G. Realisasi kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan.

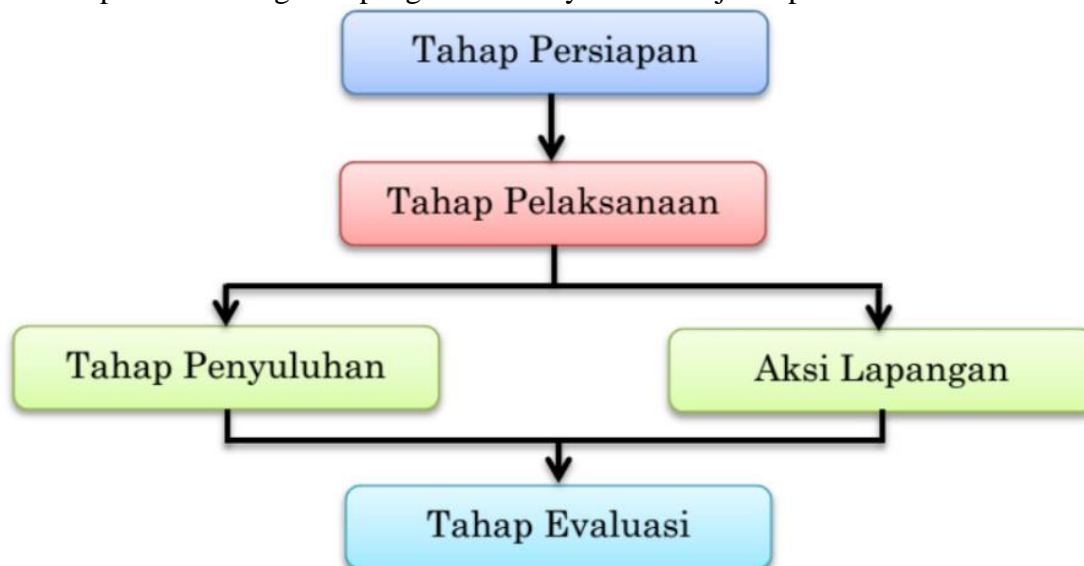
Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi sosialisasi, penyuluhan, diskusi, dan aksi lapangan. Materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu 30% untuk diskusi dan 70% untuk aksi lapangan, mengajak peserta secara aktif untuk membersihkan lingkungan dan berpartisipasi dalam kerjabakti.

Metode pelaksanaan kegiatan tim PKM (pengabdian kepada masyarakat) terdiri dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. **Persiapan:** Tim PKM melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan, menganalisis tempat yang akan digunakan, dan menyusun rancangan kegiatan.

Koordinasi dilakukan dengan perangkat desa untuk menentukan jadwal pertemuan, tempat, dan agenda.

2. **Pelaksanaan:** Tim PKM memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Ini diikuti dengan aksi lapangan berupa kerja bakti bersama warga.
3. **Evaluasi:** Dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan  
Adapun skema kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram alir kegiatan PKM

### Hasil dan Diskusi

Gotong royong merupakan sebuah pendekatan yang kuat dan bermanfaat dalam mengatasi masalah sampah di tingkat masyarakat. Pendekatan ini melibatkan kerja sama sukarela dari anggota komunitas untuk mencapai tujuan bersama terkait pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Dalam konteks mengatasi masalah sampah, gotong royong dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh komunitas (Rahmawati et al., 2023)

Bentuk kegiatan adalah gambaran secara menyeluruh bagaimana rangkaian proses dalam pengabdian yang akan dilaksanakan atau dijalankan sesuai dengan realita kegiatan. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh anggota mahasiswa kelompok 242 UIN Raden Fatah adalah sebagai berikut :

a. Tahapan persiapan

Dimulai dengan identifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat yang akan digunakan dalam gotong royong. Selanjutnya, perencanaan detail dilakukan, termasuk penentuan lokasi, waktu, sumber daya yang dibutuhkan dan foto bersama warga



Gambar 1. Foto bersama masyarakat

b. Tahap pelaksanaan

Melakukan aksi lapangan berupa kerja bakti bersama warga untuk membersihkan lingkungan. Pembagian tugas dan peran kepada setiap peserta gotong royong agar semua memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang harus dilakukan. Setelah itu, adalah pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana yang telah disusun. Koordinasi antar peserta gotong royong menjadi kunci di sini untuk menghindari tumpang tindih dan memastikan semua pekerjaan dilakukan dengan efisien. Selama pelaksanaan, komunikasi terbuka dan kolaboratif juga penting agar semua pihak dapat saling mendukung dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Secara umum kondisi lingkungan di kantor desa dan puskesmas cukup memprihatinkan, banyak rumput tinggi yang tumbuh disekitaran pemukiman. Oleh karena itu perlu melakukan kegiatan kerja bakti ini agar terlihat bersih dan nyaman dan sehat.



Gambar 2. Kerja bakti di kantor kades dan puskesmas

### c. Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari kegiatan kerja bakti tersebut. Evaluasi ini dapat mencakup pengukuran hasil konkret, seperti infrastruktur yang diperbaiki atau lingkungan yang dibersihkan, serta pengukuran dampak sosial dan psikologis pada masyarakat yang terlibat. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang dan sebagai pembelajaran bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan kerja bakti tersebut.

Pentingnya menjaga pola hidup sehat dan bersih adalah salah satu kunci utama dalam menghadapi segala penyakit demam berdarah. Dengan menjaga pola hidup sehat dan menjaga kebersihan dapat menurunkan resiko terserang penyakit karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Menjaga kebersihan bukan hanya untuk pribadi akan tetapi juga lingkungan, baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih diharapkan dapat memberi energi positif sehingga baik untuk kesehatan serta keadaan mental. Selain itu dengan menjaga kebersihan artinya kita menyempurnakan iman karena kebersihan merupakan sebagian dari iman (Putri, 2021)

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan agar model partisipatif ini dapat segera diterapkan yang mampu meningkatkan kerjasama, gotong royong, ketertiban, kemandirian dalam mencapai kebersihan dan keamanan lingkungan serta terciptanya kualitas hidup dengan memanfaatkan, mengembangkan sumber daya alam yang ada di desa tenggulang baru dan hubungan yang lebih baik dalam bermasyarakat (Hasbiyadi et al., 2020)

Edukasi masyarakat adalah komponen penting dalam pendekatan gotong royong. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik, mulai dari pemilahan sampah hingga pengurangan penggunaan barang-barang sekali pakai. Pendekatan ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang masalah sampah dan dampaknya pada lingkungan. Dalam upaya gotong royong untuk mengatasi masalah sampah, kerjasama dengan pemerintah setempat atau lembaga lingkungan juga dapat menjadi kunci keberhasilan. Ini bisa termasuk mendapatkan dukungan dalam bentuk wadah sampah yang lebih baik, program pendidikan, atau fasilitas pengolahan sampah yang lebih efisien. Untuk menyelesaikan suatu masalah kita sebagai manusia harus memiliki sikap tanggung jawab. Karena tanggung jawab adalah suatu nilai sikap yang perlu ditanamkan di dalam pribadi setiap manusia, sehingga memiliki kepribadian yang baik. Manusia harus memiliki tanggung jawab karena menyadari dampak baik atau buruk dari menjaga kebersihan lingkungan. Dampak baik dari menjaga kebersihan lingkungan sendiri, yaitu, terbebas dari penyakit. Sedangkan dampak buruk dari tidaknya menjaga kebersihan adalah mudah terserang penyakit, bencana alam, misalnya seperti banjir (Rahmawati et al., 2023)

### Kesimpulan

kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang gotong royong merupakan upaya yang penting dalam memperkuat hubungan sosial dan membangun solidaritas di antara anggota masyarakat. Dengan persiapan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang cermat, kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup bersama secara keseluruhan. Membangun kesadaran lingkungan di masyarakat pedesaan Tenggulang Baru, Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin adalah sebuah langkah krusial dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Melalui upaya ini, masyarakat dapat

mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan yang membantu melindungi sumber daya alam serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Penting untuk menyadari bahwa kesadaran lingkungan tidak hanya tentang melindungi alam sekitar, tetapi juga tentang memahami ketergantungan manusia pada lingkungan tersebut. Dengan membangun kesadaran ini, masyarakat di Tenggulang Baru dapat mengenali dampak aktivitas mereka terhadap lingkungan dan belajar untuk mengambil tindakan yang lebih bertanggung jawab. Langkah-langkah konkret dapat diambil dalam upaya membangun kesadaran lingkungan di masyarakat pedesaan, seperti penyuluhan mengenai praktik-praktik ramah lingkungan, pengelolaan sampah yang baik, penghematan energi, dan pelestarian sumber daya alam lokal. Program-program pendidikan lingkungan juga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta dapat memperkuat upaya membangun kesadaran lingkungan. Melalui kerjasama ini, sumber daya dan pengetahuan dapat dipertukarkan, dan program-program yang lebih efektif dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain manfaat langsung dalam menjaga lingkungan, membangun kesadaran lingkungan di masyarakat pedesaan Tenggulang Baru juga dapat memiliki dampak positif lainnya, seperti peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kesempatan kerja melalui praktik-praktik ekonomi hijau, serta pemeliharaan identitas budaya dan tradisional.

#### Referensi

- Apriningsih, N. K. A., Damayanti, N. W. E., Aun, N. P. T., Wijayaningrum, I. D. A. I., Laksmi, P. A., & Widnyani, N. M. (2023). Gerakan Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Bakti Sosial Membersihkan Lingkungan Dari Sampah Di Banjar Kiadan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 821–831.
- Astuti, P. A. A., Maulana, P., Ramadhan, A. A., Alfaridzi, D., Amelia, G. P., & Averus, R. H. (2021). Membangun Kesadaran Kebersihan Diri dan Lingkungan Pada Siswa TK & SD Tunas Benih Kasih Surabaya. *Prapanca Jurnal Abdimas*, 01(01), 11–21.
- Azzahra, L. Z., Utomo, S. A., Resandy, V. A., Wisanggeni, S. A. A. A., Wibowo, Y., Yulianto, A., & Anwar, A. K. (2023). Membangun Kesadaran Kebersihan Dan Semangat Belajar Melalui Desain Poster Untuk MI Di Desa Sindon. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 160–171.
- Firmanda, H., Sa, S., Sarah, K., Dewi, K., Delvi, A. S., R, D. M., Dentayano, S., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Riau, U., Ekonomi, F., & Universitas, B. (2023). *Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Kualu Nenas terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. 7, 218–224.
- Hasbiyadi, H., Elsyah, E., Masirri, N., Yanti, R., Sawitri, P., & Albar, E. (2020). Upaya Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Desa Mambulilling, Kecamatan Mamasa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 637.
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Lumentah, N. R. (2024). *Kerja Bakti Dan Penghijauan Lingkungan Kampung Mawokauw*

- Jaya. 1(2), 96–102.*
- Putri, G. R. (2021). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Kamasan akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati*
- Rahmawati, N. A., Azhari, N., Priskawati, & Baihaqi, W. (2023). Gotong Royong sebagai Pembelajaran Sosial diLingkungan Desa Rancadaka Kecamatan PusakanagaraKabupaten Subang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(5), 356.
- Ramlah, Agustang, A., & Syukur, M. (2022). Gerakan Sosial Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik. *Phinisi Integration Review*, Vol. 5(1), 236–247.
- Silvia Dewi, D., Royani, I., Nurkiah, Rahmatulloh, R., Yulianto, R., & Wahyuni, A. T. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk MenjagaLingkungan Hidup Bersih Melalui Bank Sampah Di Desa Cisarua. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)*, 5(1).
- Triyanto, A., Zakaria, H., Oktaviano, A., & Omar, K. (2023). Kegiatan Gotong Royong Dan Perbaikan Fasilitas Umum Bersama Warga Sg Berua Malaysia. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1813–1819.
- Yasin, A. F., & Abu, N. (2023). *Gerakan Pungut Sampah ( GPS ) Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Lingkungan ( Studi Kasus Kelurahan Kampung Baru Kota Sorong*. 2(10), 1193–1203.